

# **Bab I**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki berbagai jenis cabang olahraga yang diajarkan disekolah dalam pendidikan jasmani. Cabang olahraga yang diajarkan disekolah yaitu sepak bola, basket, badminton, voli dan sebagainya. Peningkatan peminat olahraga voli melahirkan komunitas-komunitas baru sehingga meningkatkan permintaan bola voli. Pemerintah juga memfasilitasi lapangan voli sebagai dukungan terhadap peningkatan jumlah peminat olahraga voli.

Dewasa ini banyak industri manufaktur bola yang berusaha memenuhi kebutuhan bola dari konsumen, salah satunya yaitu PT Inkor Bola Pacific yang merupakan perusahaan manufaktur bola yang berupaya memenuhi kebutuhan alat olahraga dengan kualitas terbaik dan memenuhi Standard Nasional Indonesia (SNI). PT Inkor Bola Pacific telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, dan OHSAS 18001:2007. PT Inkor Bola Pacific telah menjadi sponsor berbagai acara dan turnamen olahraga internasional. PT Inkor Bola Pacific telah menjadi partner resmi Deteksi Basketball League (DBL) yang merupakan salah satu event olahraga nasional terbesar.

Meningkatnya peminat bola juga menambah perusahaan manufaktur bola. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi penjualan dan persaingan antar sektor industri. Kualitas produk juga dapat menentukan seberapa lama perusahaan dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Kualitas dapat menjadi penentu layak tidaknya barang untuk diproduksi dan dipasarkan oleh perusahaan. Kualitas produk dalam perusahaan harus dijaga dan ditingkatkan untuk menjamin kelayakan dan tetap bertahan dalam persaingan. Upaya dalam menjaga dan meningkatkan kualitas produk dapat dilakukan dengan pengendalian kualitas statistik.

Pengendalian kualitas statistik menggunakan *seven tools* dapat menjamin kualitas, menganalisis penyebab produk cacat, serta dapat memenuhi standard perusahaan yang telah ditetapkan. Pengendalian kualitas dibutuhkan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas produk yang dilakukan secara berkala dan terus

menerus untuk mempertahankan kualitas suatu produk karena kualitas dapat menentukan keuntungan perusahaan dan loyalitas konsumen.

Pengendalian kualitas bertujuan untuk meminimalkan biaya yang ditimbulkan akibat produk cacat atau produk yang tidak memenuhi standard sehingga tidak dapat dijual dan harus menambah proses untuk diperbaiki. Kerena itu, praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk menganalisis penyebab kecacatan bladder bola voli pada departemen bladder dengan menggunakan seven tools yang terdiri dari check sheet, diagram pareto, digram sebab akibat, flow chart, scatter diagram, histogram dan peta kendali yang akan digunakan beberapa alat pengendalian kualitas dalam pelaksanaan PKL. Hal tersebut dilakukan dengan harapan dapat memberikan solusi terbaik atas permasalahan yang terjadi pada PT Inkor Bola Pacific.

### **1.1 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang digunakan dalam menyelesaikan praktik kerja lapangan (PKL), antara lain:

- a. Analisis produk cacat hanya berfokus pada cacat produk bladder bola voli *size* 5 didepartemen bladder.
- b. Data yang digunakan dalam perhitungan hanya menggunakan data cacat produk tanggal 1 sampai 30 Oktober 2020.

### **1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan dari dilaksanakannya praktik kerja lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan pengendalian kualitas produk cacat bola voli pada departemen *bladder* di PT Inkor Bola Pacific.
- b. Mengidentifikasi kecacatan produk menggunakan *check sheet*, diagram pareto, peta kendali, dan diagram sebab akibat sebagai penerapan pengendalian kualitas di PT Inkor Bola Pacific.

### **1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Manfaat dari praktik kerja lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa
  - 1. Mengetahui gambaran permasalahan nyata didunia kerja.
  - 2. Mengetahui secara langsung proses quality control yang dilakukan di PT Inkor Bola Pacific.
  - 3. Mengetahui implementasi materi perkuliahan yang telah didapatkan.
  - 4. Mengevaluasi kemampuan dan wawasan diri terkait ilmu yang didapat selama di perkuliahan.
  
- b. Bagi perusahaan
  - 1. Menjalin relasi yang baik dan menambah peluang kerjasama antara perusahaan dengan universitas.
  - 2. Membantu perusahaan dalam pencarian solusi dalam mengontrol kualitas produk.